

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kapal adalah suatu alat transportasi di atas suatu perairan yang telah lama digunakan sebagai sarana pengangkut manusia maupun barang. Terdapat beragam jenis kapal yang ada di dunia pelayaran dan dipisahkan berdasarkan jenis dan fungsinya masing-masing. Salah satu jenis kapal yang ada adalah *tanker ship*.

*Tanker ship* adalah jenis kapal yang menurut fungsinya merupakan kapal yang mengangkut muatan curah dalam bentuk cair. *Tanker ship* sendiri dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan tipe muatannya yaitu, *oil tanker*, *chemical tanker*, dan *liquified gas tanker*. Dari beberapa jenis kapal *tanker* yang ada *Oil tanker* adalah salah satu jenis *tanker ship* yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Sebuah kapal *oil tanker* dapat memuat bermacam-macam jenis minyak, mulai dari *Crude Oil* ( minyak mentah ) sampai *Product Oil* ( minyak jadi atau olahan ). Menurut Istopo (1999:238) sesuai dengan jenis muatannya, kapal *Tanker* dapat dibedakan dalam 3 ( tiga ) kategori, adalah sebagai berikut :

1. *Crude Carriers*, yaitu kapal tanker untuk mengangkut minyak mentah.
2. *Block-oil Product Carriers*, yaitu kapal *tanker* yang mengutamakan mengangkut minyak hitam seperti: MDF ( *Marine Diesel Fuel-Oil* ) dan sejenisnya.

*Light-Oil Product Carriers*, yaitu yang sering mengangkut minyak *Protelium* bersih seperti *Kerosene*, *Gas Oil*, RMS ( *Reguler Mogas* ) dan sejenisnya.

Pelaksanaan pemuatan terhadap setiap jenis dan tipe muatan haruslah diawali dengan suatu perencanaan yang matang. Perencanaan ini bertujuan agar dapat memenuhi prinsip-prinsip dalam pemuatan yang mencakup beberapa aspek yaitu, melindungi kapal, melindungi muatan, memaksimalkan ruang muat, efektif dan efisien, serta melindungi ABK dan manusia di atas kapal. Muallim yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemuatan di atas kapal adalah *Chief Officer*.

Pengetahuan dan pemahaman dipandang perlu bagi setiap muallim jaga untuk betul-betul mengerti dan memahami dalam tata cara pengendalian dan pengaturan muatan berdasarkan rencana memuat yang telah dibuat oleh *Chief Officer* selaku *officer in charge*. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan prinsip-prinsip pemuatan sehingga setiap *sequence*, arahan, dan tata cara pelaksanaan pemuatan harus sesuai dengan prosedur. Prosedur operasi standar harus dilaksanakan agar dalam pelaksanaan pemuatan tidak terjadi kecelakaan yang dapat membahayakan kapal, muatan, manusia, dan lingkungan. Maka dari itu pengawasan yang baik perlu diperhatikan untuk mengetahui apabila terjadi suatu kejanggalan dalam pelaksanaan pemuatan yang dapat mengakibatkan kecelakaan. Apabila dalam pelaksanaan pemuatan muallim jaga mendapatkan suatu keraguan dalam menentukan

keputusan dan tindakan maka disarankan untuk bertanya terlebih dahulu kepada *Chief Officer*.

Dalam pelaksanaan pemuatan di kapal *oil tanker* sangatlah kompleks, untuk itu perwira dan ABK diharuskan mampu melaksanakan pemuatan dengan baik agar tidak terjadi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan dilakukan pengawasan yang baik maka proses pemuatan dan dapat berjalan dengan lancar, sehingga menghindari terjadinya kecelakaan dalam pelaksanaan pemuatan. Salah satu kecelakaan yang dapat terjadi di kapal tanker dalam pelaksanaan pemuatan adalah *overflow*.

*Overflow* pernah terjadi di MT. Merbau saat pemuatan minyak solar(HSD) di jetty 2 Pertamina Pontianak, propinsi Kalimantan barat Pada saat itu kapal akan memuat solar (HSD), di semua *cargo tanks* hingga *full loaded* 98% setiap *cargo tank*. Saat pelaksanaan pemuatan pada *cargo tank* no.4S dan *cargo tank* no.4P secara bersamaan terjadilah *overflow* pada *cargo tank* no.4S.

Berdasarkan dari fakta-fakta tersebut, dalam pelaksanaan pemuatan solar (HSD) terjadi *overflow* pada *tank* 4S. Penulis tertarik untuk mengangkat dan meneliti masalah tersebut dan berusaha untuk memaparkannya serta menuangkannya dalam suatu skripsi. Penulis mengangkat masalah tersebut dengan judul skripsi “Analisa Terjadinya *Overflow* Saat Pemuatan solar di kapal Mt.Merbau”.

## B. Rumusan Masalah

Selama melaksanakan praktek laut (prala) di MT.Merbau penulis mengalami kejadian *overflow* saat pemuatan *Solar*. Adapun permasalahan yang akan penulis bahas pada rumusan masalah ini sebagai berikut :

1. Faktor factor penyebab *overflow*
2. Tindakan yang di lakukan saat terjadinya *overflow*.
3. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari terjadinya *overflow*

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan selama penulis menjalani praktek laut (prala) di MT.Merbau adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan *overflow* saat pemuatan *solar* di MT. Merbau.
2. Untuk menganalisa tindakan penanggulangan *overflow* saat pemuatan *solar* di MT. Merbau.
3. Untuk mengetahui dampak apakah yang ditimbulkan dari terjadinya *overflow*.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Sebagai pemahaman pelaut di kapal *oil tanker* akan bahaya *overflow* karena berbagai faktor saat pemuatan *solar*.

- b. Wawasan adik tingkat atau junior akan betapa pentingnya mengetahui prosedur operasional standar dalam pemuatan *solar* serta tindakan penanggulannya saat terjadi *overflow*.

## 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi masukan gambaran dan penjelasan bagi pembaca khususnya perwira yang nantinya bekerja di kapal *oil tanker* agar lebih memahami dan mengetahui pelaksanaan dan pengawasan saat pemuatan *solar*.
- b. Diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran bagi perwira pada kapal *oil tanker* mengenai upaya-upaya yang dilakukan guna mengantisipasi terjadinya *overflow* dan penanggulannya saat terjadi *overflow* saat pemuatan *solar*.

## E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penelitian

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Definisi operasional
- C. Kerangka Berpikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Metode Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Metode Penelitian
- E. Teknik Analisa Data
- F. Posedur Penelitian

## **BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Masalah

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini mengemukakan simpulan hasil penelitian dan saran-saran berdasarkan simpulan, sebagai berikut :

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP